

Tibbun Nabawi (Bekam) dan Kontradiksinya Prespektif Hadis

Muhamad Ali Muhtar

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Abstrak

Bekam merupakan pengobatan yang saat ini banyak digemari oleh masyarakat baik dari kalangan masyarakat dengan ekonomi rendah sampai yang perekonomiannya standar keatas, metode pengobatan bekam ini tidak hanya dianggap efektif dalam menyembuhkan penyakit namun juga mempunyai esensi sunnah, karena pengobatan bekam sangat dianjurkan oleh Nabi, banyak hadis yang menjelaskan tentang keutamaan bekam. Untuk lebih lanjutnya tulisan ini akan membahas tentang hadis yang mengandung kontra indikasi pada tema hadis tentang ongkos bekam dan hadis berbekam saat puasa, pada kedua hadis yang kontra indikasi yang pertama hadis tentang ongkos bekam, ketika dilaksanakan penelitian menggunakan ilmu mukhtalif hadis, ongkos bekam diperbolehkan dan berbekam saat puasa juga sangat dianjurkan.

Kata Kunci: bekam, Kontraindikasi pespektif hadis

Pendahuluan

Ilmu pengobatan adalah ilmu yang paling banyak dirasakan manfaatnya bagi masyarakat hingga saat ini, ilmu kedokteran termasuk ilmu yang sangat dan harus berhati-hati dalam kedetelainnya, sehingga dalam setiap zaman perzaman banyak bermunculan pengobatan pengobatan baru.

Pengobatan yang pada saat ini semakin maju dan modern tidak luput dengan pengembangan pengobatan pada zaman dulu, pengobatan zaman dulu yang masih eksis dan masih banyak digemari oleh masyarakat adalah pengobatan *tibbun an nabawi*, pengobatan yang dilakukan oleh Nabi banyak sekali dan bermacam macam salah satunya terapi hijamah, terapi hijamah adalah salah satu pengobatan

yang sering dilakukan oleh Nabi sehingga banyak hadis yang menjelaskan pengobatan melalui terapi *hijamah*.

Hijamah atau yang biasa disebut dengan bekam adalah salah satu pengobatan yang sampai saat ini berkembang, yang dulunya menggunakan peralatan yang berasal dari tanduk unta saat ini sudah berkembang kepada kop dan perkembangan ini tidak mengurangi esensi kesunnahan, karena seyogyanya illat pada kejadian ini bukan dari segi peralatannya namun manfaat dan kesembuhan para ummatnya Nabi.

Dari banyaknya hadis yang menjelaskan tentang *hijamah* ada 6 tema yang bisa di petakan *pertama* tentang fadilah bekam, *ke-dua* berbekam saat puasa, *ketiga* ongkos bekam *ke empat* titik bekam, *ke lima* waktu berbekam *ke enam* mandi setelah berbekam. Dari ke-enam hadis yang menjelaskan tentang bekam ada empat hadis dari dua tema yang bertentangan

1. Hadis yang memperbolehkan mengambil ongkos bekam
2. Hadis yang melarang mengambil ongkos dari bekam
3. Larang berbekam saat puasa
4. Anjuran berbekam saat puasa

Ke empat hadis tersebut mengalami kontra indikasi sehingga membingungkan masyarakat yang hendak melakukan dan mengamalkannya. Hadis yang mengalami kontra indikasi harus diselesaikan dengan cara 1. Mentarjih 2. Mengumpulkan kedua hadis yang bertentangan, 3. Melihat periwayatannya kontra indikasi yang terjadi pada sebuah hadis harus diselesaikan dengan menggunakan ilmu *mukhtalif al hadis*.

Penelitian ini akan menfokuskan kepada kajian hadis tentang bekam yang mengalami kontra indikasi, menelaah hadis tentang bekam sehingga bisa dijadikan pegangan untuk diamalkan dalam konteks sosial

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian kualitatif dengan pendekatan pustakam dan sumber datanya didapatkan dari kutub as sittah dan buku atau kitab yang berkaitan dengan judul

Hadis Bekam dalam Kutub Al Tis'ah

No	Kitab	Jmlh	Nomor Hadis
1	Shahih Bukhari	28	1704, 1705, 1802, 1803,1804, 1944, 1961, 1960, 2058, 2084, 2116, 2117, 2118,2119, 2120, 5248, 5249, 5251, 5259, 5261, 5262, 5263, 5264, 5265,

			5266, 5267, 5268, 5269
2	Shahih Muslim	14	2087, 2088, 2299, 2931, 2932, 2952, 2953, 2954, 2955, 4085, 4086, 4087, 4091, 4092
3	Sunan Abu Dawud	30	294, 1564, 1565, 1566, 1798, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2748, 2967, 2968, 2969, 2970, 2976, 3359, 3360, 3361, 3362, 3363, 3364, 3365, 3581, 3911, 3913
4	Sunan At Tirmidzi	13	705, 706, 707, 708, 768, 1196, 1198, 1199, 1970, 1971, 1976, 1977, 1978,
5	Sunan An Nasa'i	8	2796, 2797, 2798, 2799, 2800, 2801, 4220, 4594.
6	Kitab imam ibnu majjah	25	1669, 1670, 1671, 1672, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 3072, 3073, 3467, 3468, 3469, 3470, 3471, 3472, 3473, 3474, 3475, 3476, 3477, 3478, 3479, 3482.
7	Kitab imam ahmad	142	98, 654, 1074, 1075, 1081, 1752, 1822, 1842, 1987, 3004, 2048, 2077, 2098, 2117, 2131, 2137, 2221, 2237, 2405, 2429, 2458, 2463, 2527, 2534, 2538, 2581, 2649, 2738, 2754, 2825, 2863, 2915, 2917, 2922, 3042, 3063, 3112, 3114, 3116, 3145, 3278, 3343, 3344, 3366, 7635, 8039, 8157, 8117, 8413, 9003, 9106, 1085, 11528, 11603, 11649, 11746, 11761, 12026, 12221, 12323, 12351, 12417, 12531, 12688, 12741, 12776, 13021, 13254, 13314, 13492, 13547, 13762, 13771, 14071, 14174, 14248, 14281, 14328, 14379, 14548, 14565, 15100, 15251, 15267, 15268, 15336, 15379, 16489, 16495, 16497, 16502, 16503, 16504, 16505, 15507, 16515, 16622, 16631, 16633, 16677, 17422, 18007, 18019, 18028, 18068, 18069, 18082, 18228, 19237, 19312, 19313, 19340, 19346, 20623, 20825, 21337, 21348, 21376, 21393, 21395, 21396, 21412, 21413,

			21846, 21993, 22005, 22577, 22578, 22580, 22581, 22582, 22583, 22585, 22586, 22763, 24034, 24083, 25020, 25992, 25995, 26334, 26335.
8	Kitab imam malik	7	584, 585, 586, 682, 683, 1542, 1543
9	Kitab imam ad-darimi	8	68, 1667, 1668, 1749, 1750, 1751, 2507, 2508.

Dari beberapa nomor hadis yang sudah dipaparkan ditabel atas maka peneliti dapat merumuskan pembagian hadis seuai tema:

1. Hadis berbekam saat puasa

Dari 275 hadis yang tercantum dalam kutub al sittah ada 65 hadis yang menjelaskan tentang berbekam saat puasa dan sebaran hadis tersebut berada dalam kitab Bukhari 3 hadis, Kitab Sunan Abu Dawud 9 hadis, kitab Sunan Turmudzi sebanyak 4 hadis, Sunan Ibnu Majah 4 Hadis Musnad Ahmad bin Hanbal 40 hadis Muwatho' li ibni Malik 3 hadis Sunan Darimi 2 hadis. Dari 65 hadis yang membicarakan tentang bekam saat berpuasa terbagi menjadi dua yakni (1) hadis yang memperbolehkan berbekam saat berpuasa (2) hadis yang melarang bekam saat berpuasa diantara dua tema hadis tersebut ada 22 hadis yang memperbolehkan berbekam saat berpuasa dan untuk hadis yang melarang berbekam saat puasa 43 hadis yakni membatalkan puasa

2. Hadis yang menjelaskan mengambil keuntungan dari ongkos bekam

Hadis yang menjelaskan tentang mengambil keuntungan dari proses bekam ditemukan 84 hadis dan sebaran hadis tersebut diantaranya, Shahih Bukhari 10 Hadis, Shahih Muslim 6 Hadis, Sunan Abu Dawud 4 Hadis, Sunan Turmudzi 3 hadis, Sunan Al Nasa'i 2 Hadis, Sunan Ibnu Majah 5 Hadis, Musnad Ahmad bin Hanbal 51 Hadis, Muwatto' 1 Hadis dan Sunan Al Darimi 2 Hadis.

Dari 84 hadis yang membicarakan tentang ongkos bekam dibagi menjadi dua bagian (1) hadis yang memperbolehkan mengambil keuntungan dari bekam (2) hadis yang melarang mengambil keuntungan dari proses bekam. Diantara duatema hadis tersebut 22 hadis melarang m engambil keuntungan dari proses bekam, sedangkan 62 hadis menjelaskan tentang diperbolehkan mengambil keuntungan dari proses bekam

Kontradiksi Hadis-hadis Bekam

1. Hadis-hadis tentang Ongkos Bekam

- a. Hadis yang memperbolehkan mengambil ongkos dari bekam: shahih Bukhari nomor 1960

حَدَّثَنَا عَبْدُ ۞ بَنِيُوسُفَ أَخْبَرَ ۞ مَالِكُ عَنِ ۞ مَالِكِ عَنِ ۞ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ ۞ عَنْهُ قَالَ ۞ حَجَمَ لِي طَبِيبٌ رَسُولٌ ۞ صَلَّى ۞ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ لَهُ بِصَاعٍ مِنْ تَمْرَةٍ وَأَمَرَ أَهْلَهُ أَنْ يَخَفُّوْا مِنْ خِرَاجِهِ

- 1) Anas bin Malik¹ Al Nadr Al An Shariy²
 - a) Nama guru: Rasulullah SAW. Ubay bin Ka'ab Tsabit bin Qais Salman AL Farisy
 - b) Nama muurid: Humaid AL Thawil, Aban bin Shalih, Isma'il bin Abdur Rahman Anas bin Sirin
 - c) Pendapat kritikus: semua sahabat Nabi mempunyai status Adil
 - d) *Thabaqat* : pertama
 - e) Wafat: pendapat ulama mengatakan bahwa beliau sampai 100 tahun hijriyah³
- 2) Humaid bin Abi Humaid al Thawil⁴
 - a) Nama guru: Anas bin Malik, Ikrimah, Musa bin Anas, Nafi' Yahya bin Sa'id AL Anshariy
 - b) Nama murid: Malik bin Anas, Sufyan bin Uyaynah, Khalid bin Al Harits, Sulaiman bin Bilal
 - c) Pendapat kritikus: Ibnu Hajar berpendapat bahwa beliau *tsiqah*
 - d) Wafat: 120 H. Di usia 75 tahun ketika dalam keadaan shalat
 - e) *Thabaqat* : 5⁵
- 3) Malik bin Anas Bin Malik bin Umar⁶

¹ Jamaluddin Yusuf AL Mizzy, *Tabdzibu Al Kamal*, vol 3, 353

² beliau adalah *khadam* Rasulullah SAW, Anas termasuk dari kaum Anshar yang berada di Madinah ia ber-*kbidmah* kepada Rasulullah selama 10 tahun ia dikenal dengan *Dzul Udzunaini* bisa dilihat di Taqrib AL Tahdzib, 154

³ Ibnu Hajar AL Asqalani, *Taqrib Al Tabdzib*, 154

⁴ Jamaluddin Yusuf AL Mizzy, *Tabdzibu Al Kamal*, vol 7, 355

⁵ Ibnu Hajar AL Asqalani, *Taqrib al Tabdzib*, 274

⁶ Jamaluddin Yusuf AL Mizzy, *Tabdzibu Al Kamal*, vol: 27, 91

- a) Nama guru: Humaid al Thawil, Dawud bin AL Hushain Rabi'ah bin Abi Abdir Rahman
 - b) Nama Murid: Abdullah bin Yusuf al Tinisiy, Ibrahi bin Tuhman⁷ Basyr bin Umar, Khalaf bin Hisyam
 - c) Pendapat kritikus: menurut Bukhari beliau adalah orang yang *tsiqah* dan mempunyai 1000 riwayat hadis dan telah menuliskan kitab hadis yang diberi nama Muwatha'
 - d) *Thabaqat* : 9
 - e) Wafat: 795 M.
- 4) Abdullah bin Yuyus Al Tinisiy
- a) Nama guru: Malik bin Anas, Ali bin Sulaiman, Muhammad bin Muhajir, Yahya bin Hamzah
 - b) Nama murid: Bukhari, Ibrahim bin Hana'i, Ali bin Abdir Rahman,
 - c) Pendapat kritikus: Bukhari berpendapat bahwa beliau *tsiqah*
 - d) *Thabaqat* : 10
 - e) Wafat: -
- 5) Ketersambungan sanad dalam hadis ini bersambung, bila dilihat dari status *jarab wa al tadil* dari setiap perawi, semua perawi dalam hadis ini berstatus *tsiqah*, daris inilah peneliti dapat menyimpulkan bahwa hadis ini *shahih*
- b. Hadis Yang Melarang Mengambil Upah dari praktek Bekam:
Hadis Shahih Muslim Nomor 293

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ حَلَنَّا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يُوسُفَ قَالَ
سَمِعْتُ السَّائِبَ بْنَ يَزِيدَ يُحَدِّثُ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ شَرُّ الْكَسْبِ مَهْرُ الْبَغِيِّ وَكُنُّ الْكَلْبِ وَكَسْبُ الْحِجَامِ

- 1) Rafi' bin Khadij, bin Rafi' bin Adiy⁸
 - a) Nama guru: Rasulullah SAW. Pamannya, Abi Rafi'
 - b) Nama murid: Al Sa'ib bin Yazid, Tsabit bin Anas, Salim bin Abdillah bin Umar

⁷ Beliau wafat sebelum Imam Malik bin Anas, lihat Tahdzib AL Kamal, vol 27, 91

⁸ Jamaluddin Yusuf AL Mizzy, *Tahdzibu Al Kamal*, vol: 9, 22

- c) Pendapat kritikus: beliau adalah seorang sahabat dan status penilaian semua sahabat adalah adil
 - d) *Thabaqat*: pertama
 - e) Wafat: beliau wafat di umur 74 tahun
- 2) Al Sa'ib bin Yazid bin Sa'id bin Tsamamah Al Kinidiy⁹
- a) Nama guru: Rasulullah SAW, Rafi' bin Khadij, Sa'ad bin Abi Waqqash
 - b) Nama murid: Ibrahim bin Abdillah bin Qarid. Muhammad bin Yusuf, Yahya bin Sa'id Al Anshariy,
 - c) Pendapat kritikus : Ibnu Hibban berpendapat bahwa beliau tsiqah
 - d) *Thabaqat* : 1
 - e) Wafat: -
- 3) Yusuf bin Abdillah bin Yazid l Kinidiy
- a) Nama Guru: Al Sa'ib bin Yazid, Sa'id bin Musib, Sulaiman bin Yasar
 - b) Nama murid: Isma'il bin Yasar, Yahya bin Sa'id AL Qathan,
 - c) Pendapat kritikus: Al Nasa'i berpendapat bahwa ia *tsiqah*
 - d) *Thabaqat*: -
 - e) Wafat: :-
- 4) Yahya Bin Sa'id bin Farukh, Al Qattani al Tamimiy¹⁰
- a) Nama guru: Muhammad bin Yusuf, Abi Shahkrah, Handalah bin Abi Sufyan, Hajjaj bin Ustman, Sulaiman AL A'may
 - b) Nama murid: Muhammad bin Hatim, Ibnu Hanbal, Ibrahim bin Muhammad
 - c) Pendapat kritikus: Ibnu hajar mengatakan beiau *tsiqah*
 - d) *Thabaqat*: 9
 - e) Wafat:-
- 5) Muhammad bin Hatim bin Maymun Al Baghdadiy Abu Abdillah Al Ma'ruf¹¹

⁹ Ibid, vol 10, 93

¹⁰ Ibid, vol 21, 329

¹¹ Ibid, vol: 25, 20

- a) Nama guru: Yahya bin Sa'id Al Qathan, Ishaq bin Al Mansur, Abdillah bin Ja'far, Affan bin Muslim
 - b) Nama murid: Muslim, Abu Dawud, Ahmad bin Al Hasan Abdillah bin Shalih
 - c) Pendapat kritikus: menurut Ibnu Hajar belai adalah orang yang *tsiqab*
 - d) *Thabaqat* : -
 - e) Wafat: -
- 6) Penelitian ketersambungan sanad pada hadis diatas berstatus *shahih* dengan alasan 1) sanad dalam hadis ini bersambung 2) semua perawi berstatus *tsiqab*, dari sinilah kedua hadis yang bertentangan dapat ditarjih melalui teori *mukhtalif al hadits*

c. Kajian Mukhtalif Al Hadis

Dua hadis diatas bertentangan secara matan, setelah melihat status sanadnya berstatus shahih maka peneliti akan melakukan pentarjihan diantara dua hadis tersebut. Jika melihat periwayatan dari kedua hadis di atas perawinya sama-sama kuat karena banyak menggunakan tahammul ke 1 yakni *baddatsana*, namun meskipun sama-sama kuat dalam segi sanad matan hadis yang memperbolehkan mengambil keuntungan dari tukang bekam telah me-*naskh* dari matan hadis yang melarang mengambil keuntungan dari ongkos bekam.

Menurut pendapat Imam nawawi adanya pendapat yang mengatakan profesi bekam adalah pekerjaan yang keji dikhawatirkan benda yang digunakan dalam perbekaman adalah benda haram diantaranya adalah minyak anjing dan lain sebagainya.¹²

Akan tetapi ulama' klasik dan kontemporer banyak yang berpendapat bahwa mengambil peruntungan dari bekam tidak dilarang, karena selain hal ekonomi sang pembekam, menjadi tukang bekam pada saat ini bukan suatu hal yang gratis, kelompok PBI (perkumpulan bekam Indonesia) dalam menghidupkan sunnah salah satunya bekam mengadakan pelatihan bagi tukang atau calon praktisi bekam dan hal tersebut tidaka gratis ada biaya pelatihan yang harus dibayar berkisar antara 500.000 sampai 2 juta. Sedangkan dalam pelaksanaan praktisi bekam harus mengeluarkan beberapa biaya terkait kebutuhan primer seperti kop, jarum, tisu dan lain-lain.

¹² Imam Al Nawawi, *Shahih Muslim bi Syarhin Nawawi*, juz IX (Bairut: Dar Al Ilmi, 2001), 231

Kebanyakan praktisi bekam dalam prakteknya tidak hanya menyediakan bekam dan dikop saja melainkan banyak praktek lain yang dilakukan sebelum berbekam seperti pijat, atau terapi listrik sehingga peneliti menyimpulkan dalam hal ini pengambilan ongkos dari praktek bekam diperbolehkan.

2. Berbekam Saat Puasa

Teks hadis tentang berbekam saat puasa ada dua tema yakni ada hadis yang memperbolehkan berbekam saat puasa ada juga yang tidak memperbolehkan berbekam saat puasa. Hadis yang memperbolehkan bekam saat puasa: hadis *Shahih Bukhari*

a. Hadis yang memperbolehkan berbekam saat puasa:

حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ
عَنْهُمَا قَالَ إِحْتَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ صَائِمٌ

- 1) Ibnu Abbas¹³ Nama Asli adalah Abdullah bin Abbas BIN Abdil Muthallib Al Quraisy
 - a) Nama guru: Rasulullah SAW. Ubai bin Ka'ab, Usamah bin Zaid, Khalid bin walid, dan masih banyak guru beliau
 - b) Nama Murid: Ikrimah budak dari Ibnu Abbas, Abdullah bin Al Harits, Abdullah bin Syadad, Al Qamah bin Waqqash dan masih banyak yang lainnya
 - c) Pendapat kritikus: Abdullah bin Abbas termasuk dari sahabat yang mana status semua sahabat adalah adil
 - d) *Thabaqat* : Pertama
 - e) Tahun wafat: 68 H./ 687 M.
- 2) Ikrimah bin Khalid bin Al-Ashi bin Hisyam bin Al Mughirah bin Abdillah bin Umar bin Mahzum Al Qurasiy
 - a) Nama guru: Abdullah bin Abbas, Ibrahim bin Sa'ad bin Abi Waqqash, Ja'far bin Abdul Muhallib,
 - b) Nama Murid: Ayyub bin Musa, Handhalah bin Abi Sufyan, Ishaq bin Abi Sa'id, Salim bin Hayyan

¹³ Jamal Al Din Yusuf AL Mizziy, *Tabdzib Al Kamal fi Asma' al Rijal*, (Baghdad: Muassasah al Risalah, 1999), 781

- c) Pendapat kritikus: menurut Ibnu Hajar ia adalah *tsiqah*¹⁴
- d) *Thabaqat* : ke-3¹⁵
- e) Tahun wafat: dalam kitab *taqrib al tabdzib* dijelaskan bahwa beliau wafat setelah Atha¹⁶
- 3) Ayyub bin Musa¹⁷ bin Umar bin Sa'id bin Al Ash
 - a) Nama guru: Ikrimah bin Khalid, Bukair bin Abdullah, Muhammad bin Salim
 - b) Nama murid: Abdul Warits bin Sa'id, Abdullah bin Farukh, Uyyaynah bin Abdur Rahman
 - c) Pendapat kritikus: Ibnu Hajar Al Asy qalani berpendapat bahwa beliau *tsiqah*
 - d) *Thabaqat* : ke 6¹⁸
 - e) Wafat: 230 H.
- 4) Abdul Warits bin Sa'id bin dakwan Al Taimiy¹⁹
 - a) Nama guru: Ayyub bin Musa, Ishaq bin Suwaidah Ismail bin Umayyah, Sanan bin Rabi'ah
 - b) Nama murid: Abu Ma'mar Hafis bin Umar, Sa'id bin Hubairah, Sufyan Al Tsauriy, Abdur Rahman Bin AL Mubarak
 - c) Pendapat kritikus: menurut Ibnu Hanbal ia *tsiqah*, dan menurut Ibnu Hajar *tsiqatun tsabit*
 - d) *Tabaqat* : ke 8
 - e) wafat: 280 H.
- 5) Abu Ma'mar, Inama asli Adalah Hafz bin Umar bin Rabal bin Ibrahim, bin Ijlan, Al Rabaliy, Abu Ma'mar²⁰
 - a) Nama guru: Abdul Warits, Isma'il bin Ulyah, Abi Bahr Abdir Rahman
 - b) Nama murid: Bukhariy, Abu Dawud, Ibnu Majah

¹⁴ Ahmad bin Ali Ibnu Hajar Al Asy Qalaniy, *Taqrib al Tabdzib*, (Pakistan: Dar AL Ashimah, 1997), 687

¹⁵ Ibid, 687

¹⁶ Ibid 687

¹⁷ Jamal Al Din Yusuf AL Mizziy, *Tabdzib Al Kamal fi Asma' al Rijal*, vol 03, 494

¹⁸ Ahmad bin Ali Ibnu Hajar Al Asy Qalaniy, *Taqrib al Tabdzib*, 161

¹⁹ Jamal Al Din Yusuf AL Mizziy, *Tabdzib Al Kamal fi Asma' al Rijal*, vol 18, 478

²⁰ Jamal Al Din Yusuf AL Mizziy, *Tabdzib Al Kamal fi Asma' al Rijal*, vol:7, 52

- c) Pendapat Kritikus: menurut Dar Al Quthniy beliau tsiqah
 - d) *Thabaqat* : 9²¹
 - e) Wafat:-
- 6) Penelitian ketersambungan sanad dalam hadis ini sangat jelas *itisal al sanad* semua perawi mempunyai periwayatan *tsiqah* dan bila di cek melalui ketersambungan secara *thabaqat* maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam hadis ini sanadnya bersambung.

b. Hadis yang melarang berbekam saat puasa:

حَدَّثَنَا يُوْبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّاقِي وَدَاوُدُ بْنُ رَاشِدٍ قَالَا حَدَّثَنَا مَعْمَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا عَبْدُ
 بِنُ بَشْرٍ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 أَفْطَرِ الْحَاجِمِ وَالْمَحْجُومِ²²

- 1) Abu Hurairah : Nama asli adalah Abdur Rahman bin Sakhr Abu Hurairah Al Dausiy al Yamaniy²³
 - a) Nama guru: Nabi Muhammad SAW. Usamah bin Zaid, Zaid bin Haritsah, Ubay bin Ka’ab, dan lain-lain
 - b) Nama murid: Abu Shalih, Basyir bin Nakhih, Iyad dan lain-lain
 - c) Pendapat kritikus: semua sahabat Nabi dihukumi adil oleh nabi namun apabila ada pertentangan dalam periwayatan maka kita harus mengambil dari periwayatan yang lebih kuat
 - d) *Thabaqat* : pertama
 - e) Wafat tahun: 57/58/59 H.²⁴

²¹ Ahmad bin Ali Ibnu Hajar Al Asy Qalaniy, *Taqrib al Tahdzib*, 281

²² Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah. Vol 2. 46*

²³ Jamal Al Din Yusuf AL Mizziy, *Tahdzib Al Kamal fi Asma' al Rijal*, vol:34. 366. Dalam kitab ini nama Abu Hurairah diperdebatkan ulama banyak sekali yang berpendapat tentang nama asli dari Abi Hurairah namun pendapat yang paling unggul bahwa nama beliau adalah Abdur Rahman bin Sakhr

²⁴ Tahun wafat Abu Hurairah *ikhtilaf ulama'* ada yang mengatakan bahwa beliau wafat pada tahun 57,58 dan 59 hijriyah,namun pendapat yang terkuat mengatakan bahwa beliau wafat pada tahun 58 H

- 2) Abu Shalih Al Asy'ariy Al Syamiy Al Urduny
 - a) Nama Guru : Abu Hurairah, Ka'b AL Ahbar, Abi Umamah, Abi Abdillah AL Asy'ariy
 - b) Nama Murid: Sulaiman bin Mihran yang mempunyai Laqob Al A'Masy
 - c) Pendapat kritikus : menurut Ibnu Hanbal tiidak bahaya meriwayatkan hadis bari beliau itu berarti beliau adalah orang yang *tsiqab*
 - d) *Thabaqat* : kedua²⁵
- 3) Al'A'masy: Nama Asli Adalah Sulaiman bin Mihran al Asady Al Kahil Al Kufiy Al A'masy²⁶
 - a) Nama guru: Abu Shalih, Anas bin Malik, Tsabit bin Ubaid, Raja' Al Anshariy, Sa'id bin Jubair
 - b) Nama Murid: Abdullah bin Basyar, Jarir bin Abdul Hamid, Uqbah bin Khalid, Ali bin Mihran
 - c) Pendapat kritikus: menurut Al Nasa'i dan Ibnu Hajar beliau *tsiqat al tsabit, tsiqat al hafidz*²⁷
 - d) *Thabaqat*: ke lima²⁸
 - e) Wafat: 247
- 4) Abdullah bin Basyar bin Al Nabhan
 - a) Nama guru: Sulaiman bin Mihran AL A'masy', Ashim bin Bahdalah, Muhammad bin Muslim bin Syihab Al Ramzy
 - b) Nama murid Muammar bin Sulaiman Al Raqiy, Abbdus Salam bin Harb
 - c) Penndapat kritikus: menurut Ibnu Hibban, Ibnu Majah dan Al Nasa'i berpendapat belaiu adalah orang yang *tsiqab*
 - d) *Thabaqat* : ke-7²⁹
 - e) Wafat:-
- 5) Muammar bin Sulaiman al Nakha'iy Abu Abdillah Al Raqiy³⁰

25 Jamal Al Din Yusuf Al Mizziy, *Tabdzib Al Kamal fi Asma' al Rijal*, vol:33,

26 Jamal Al Din Yusuf Al Mizziy, *Tabdzib Al Kamal fi Asma' al Rijal*, vol:12,

27 Ahmad bin Ali Ibnu Hajar Al Asy Qalaniy, *Taqrib al Tabdzib*, 414

28 Ibid, 414

29 Ahmad bin Ali Ibnu Hajar Al Asy Qalaniy, *Taqrib al Tabdzib*, 494

- a) Nama guru: Abdillah bin Basyar, Zaid bin Hibban, Abdul al Salam bin Harb, Hajjaj bin Arthah
- b) Nama murid: Dawud bin Basyar, Ayyub bin Muhammad, Abdur Rahman bin Al Nafi' al Raqiy
- c) Pendapat kritikus: An Nasa'i dan Utsman bin Sa'id al Darimiy mengatakan *tsiqab*
- d) *Tabaqat*; 9³¹
- e) Waffat: 291 H
- 6) Dawud bin Rasyid Al Hasyimiy³²
 - a) Nama guru: Muammar bin Sulaiman, Al Raqiy, Umar bin Abdur Rahman, Yahya bin Zakariya,
 - b) Nama murid: Muslim, Abu Dawud, Ibnu Majah
 - c) Pendapat kritikus: Dar Al Quthni mengatakan bahwa beliau *tsiqab*
 - d) *Thabaqat* : 10³³
 - e) Wafat: 293
- 7) Penelitian Ketersambungan sanad dalam hadis ini sangat bersambung, apabila di lihat dari status para perawinya semuanya berstatus *tsiqab* dan dalam ketersambungan *thabaqat* pun sangat bersambung dan bisa disimpulkan bawa hadis ini adalah hadis *shahih*

c. Tarjih hadis dalam kontradiksi

Kedua hadis diatas bersetatus *shahih* maka sangat diperluakan melakukan tarjih karena diantara kedua hadis tidak ditemukan terjadinya *nash*. *Tarjih* dirumuskan oleh para ulama' dapat diartikan sebagai perbandingan dengan membandingkan dalil dalil, kekuatan suatu dalil hadis didukung oleh banyak hal baik menyangkut sanad maupun matan hadis dalam pentarjihan kedua hadis diatas

- 1) Dari segi sanad, hadis pertama yang memperbolehkan berbekam saat puasa di riwayatkan oleh Ibnu Abbas sedangkan hadis yang melarang bekam diriwayatkan oleh Abi Hurairah, maka dari itu

326 ³⁰ Jamal Al Din Yusuf Al Mizziy, *Tabdzib Al Kamal fi Asma' al Rijal*, vol:28,

³¹ Ahmad bin Ali Ibnu Hajar Al Asy Qalaniy, *Taqrib al Tabdzib*, 962

388 ³² Jamal Al Din Yusuf Al Mizziy, *Tabdzib Al Kamal fi Asma' al Rijal*, vol:8,

³³ Ahmad bin Ali Ibnu Hajar Al Asy Qalaniy, *Taqrib al Tabdzib*, 305

peneliti dapat menyimpulkan kalau dilihat dari segi kekuatan hadis, periwayatan dari Ibnu Abbas sangat kuat dalam hal ini³⁴

- 2) Dilihat dari konteks kesehatan berbekam saat berbekam saat dalam keadaan puasa sangat berpengaruh bagi kesehatan selagi orang yang berbekam dalam keadaan normal dan mempunyai imun yang sangat kuat
- 3) Kolerasi antara berbekam dan hari disunnahkan untuk berbekam sangat berkaitan dengan perintah Nabi yang menganjurkan untuk umatnya melakukan puasa di *yaumu al bid*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad bin Ali Ibnu Hajar Al Asy Qalaniy, *Taqrib al Tabdzib*, (Pakistan: Dar AL Ashimah, 1997)
- Ahmad bin Ali Ibnu Hajar Al Asy Qalaniy, *Taqrib al Tabdzib*, An Nasa'i, *Sunan AL Nasa'i*, (Bairut: Dar Ilmi, 2000)
- Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Jakarta: Dar Alamiyah, 2003)
- Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah. Vol 2*.
- Imam Al Nawawi, *Shahih Muslim bi Syarhin Nawawi*, juz IX (Bairut: Dar Al Ilmi, 2001)
- Jamal Al Din Yusuf AL Mizziy, *Tabdzib Al Kamal fi Asma' al Rijal*, (Baghdad: Muassasah al Risalah, 1999)

³⁴ Alasan peneliti lebih menguatkan hadis Ibnu Abbas dari pada Abu Hurairah karena di hadis lain periwayatan dari Aabu Hurairah juga pernah mengalami kontradiksi dengan hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah tentang masalah hukum kewanitaan, maka dari itu peneliti lebih menguatkan hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas